

Nomor : PL.02.03/C.II/2858/2025

15 September 2025

Lampiran : Satu berkas

Hal : Pemanggilan Peserta *Training of Trainer* (TOT) Angkatan I dan II

Yth. (Daftar terlampir)

Dalam rangka pelaksanaan *Training of Trainer* (TOT) Deteksi Dini Penyakit Gigi dan Mulut bagi Dokter Gigi dan Terapis Gigi dan Mulut di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Primer melalui *Project Strengthening of Primary Healthcare In Indonesia* (SOPHI) Tahun 2025, bersama ini kami mohon kesediaan Saudara agar dapat menugaskan Peserta Provinsi (sesuai ketentuan dalam kerangka acuan terlampir) dan Daftar Kabupaten/Kota sebagaimana Surat kami sebelumnya No. TM.05.02/C.II/2319/2025 tentang permohonan nominasi peserta TOT tanggal 30 Juli 2025.

Adapun penyelenggaraan TOT Deteksi Dini Penyakit Gigi dan Mulut akan dilaksanakan pada:

1. TOT Dalam Jaringan (Daring)

hari/tanggal : Jumat - Sabtu, 19 - 20 September
2025 waktu : 08.00 WIB - selesai
User ID : 881 1903 0390
Password : Kesgilut

2. TOT Luar Jaringan (Luring)

hari/tanggal : Minggu – Minggu, 21– 28 September 2025
waktu : sesuai jadwal terlampir
tempat : Hotel Royal Padjajaran Bogor

Jl. Raya Pajajaran No.12, RT.02/RW.04, Babakan, Kota Bogor

Pembiayaan yang dikeluarkan untuk kegiatan ini bersumber dari pembiayaan *Project Strengthening of Primary Healthcare in Indonesia* (SOPHI) atau DIPA Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Tahun Anggaran 2025. Untuk ketentuan pembiayaan transport dan tata tertib terlampir. Data peserta TOT dapat didaftarkan melalui link s.kemkes.go.id/TOTGILUT2025 paling lambat hari Kamis tanggal 18 September 2025. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi narahubung dr. Anthony Azarsyah, MKM (Hp.08131856598) atau Cicilia (Hp. 081275542003) atau dan Indah Komaladewi Amrini, SE (WA 083153098494).

Atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

Direktur Penyakit Tidak Menular,



dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF>

Lampiran surat
Nomor : PL.02.03/C.II/2858/2025
Tanggal : 15 September 2025

DAFTAR PENERIMA SURAT

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan
4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan
5. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
6. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
7. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
8. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat
9. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat
10. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara

Direktur Penyakit Tidak Menular,



dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid

DAFTAR PROVINSI DAN KABUPATEN KOTA PESERTA TOT DETEKSI DINI GIGI DAN MULUT ANGKATAN I DAN II TAHUN 2025

NO	PROVINSI	KAB/KOTA	PROVINSI	KAB/KOTA
	ANGKATAN 1		ANGKATAN 2	
1	Bali	Dinkes Kab. Buleleng	Jawa Barat	Dinkes Kota Depok
2		Dinkes Kota Denpasar		Dinkes Kab. Subang
3	Bengkulu	Dinkes Kota Bengkulu	Sumatera Utara	Dinkes Kota Medan
4		Dinkes Kab. Bengkulu Tengah		Dinkes Kota Pematang Siantar
5	Sulawesi Selatan	Dinkes Kota Makassar	Kalimantan Barat	Dinkes Kab. Ketapang
6		Dinkes Kab. Takalar		Dinkes Kota Pontianak
7	Kalimantan Selatan	Dinkes Kota Banjarmasin	NTB	Dinkes Kab. Lombok Tengah
8		Dinkes Kota Banjarbaru		Dinkes Kab. Sumbawa
9	Sulawesi Tengah	Dinkes Kota Palu	Sulawesi Tenggara	Dinkes Kota Baubau
10		Dinkes Kab. Parigi Moutong		Dinkes Kab. Kolaka

KERANGKA ACUAN
TRAINING OF TRAINER (TOT) DETEKSI DINI PENYAKIT GIGI DAN MULUT BAGI
DOKTER GIGI DAN TERAPIS GIGI DAN MULUT DI FASILITAS PELAYANAN
KESEHATAN TINGKAT PRIMER

A. Pendahuluan

Deteksi dini penyakit gigi dan mulut memiliki peran besar dalam menurunkan tingkat mortalitas, morbiditas, dan disabilitas serta meningkatkan dampak kesehatan gigi dan mulut pada derajat kesehatan masyarakat. Tiga penyakit gigi dan mulut yang menjadi perhatian saat ini, yaitu karies gigi, penyakit periodontal, dan kanker mulut adalah penyakit tidak menular yang bersifat kronis. Dengan deteksi dini, masyarakat akan memperoleh tindakan untuk menghentikan atau menghambat keparahan penyakit tersebut. Berdasarkan Laporan WHO terkait Status Kesehatan Gigi dan Mulut tahun 2022, sekitar 3,5 miliar orang di seluruh dunia atau hampir setengah populasi dunia mengalami penyakit gigi dan mulut.

Berdasarkan SKI 2023, penyakit gigi dan mulut pada penduduk berumur ≥ 3 tahun adalah 56,9% Hasil SKI 2023 untuk pemeriksaan gigi menunjukkan indeks *Decay Missing Filled-Teeth* (DMF-T) bagi semua kelompok umur ada penurunan dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2018. Walaupun demikian, kesehatan gigi dan mulut di Indonesia perlu mendapatkan perhatian lebih serius, karena untuk kelompok umur 3-4 tahun, 5 tahun, dan >35 tahun masih berada pada kategori Indeks DMF-T tinggi dan sangat tinggi. Ironisnya, dari sekian banyak penduduk yang mengalami masalah gigi dan mulut hanya 11,2% yang berobat ke tenaga medis untuk mengatasi masalah tersebut (SKI 2023).

Karies gigi (lubang gigi) adalah salah satu penyakit tidak menular yang paling prevalen di dunia, termasuk Indonesia. Menurut WHO bahwa total kerugian akibat hilangnya produktivitas karena 5 penyakit gigi dan mulut (karies, penyakit periodontal, dan kanker mulut) mencapai 3,213 juta dolar AS pada tahun 2019. Indonesia merupakan negara peringkat kedua di Asia Tenggara, yang memiliki total pengeluaran untuk perawatan kesehatan gigi terbesar, setelah Singapura (US\$ 1160). Banyak studi yang menyatakan bahwa pembiayaan melalui intervensi pencegahan untuk karies dan penyakit periodontal lebih efisien. Deteksi dini untuk kanker mulut juga ditemukan *cost effective* dan dapat menekan biaya perawatan, terutama jika dilakukan pada populasi tinggi risiko berusia 30 tahun ke atas. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menemukan bahwa lebih dari setengah populasi Indonesia menderita minimal satu gigi berlubang, ditambal, atau hilang karena berlubang. Menurut SKI 2023, prevalensi karies di Indonesia mencapai 84,8% (usia 5-9 tahun), 82,2% (usia 25-34 tahun), dan 88,9% (usia ≥ 65 tahun).

Integrasi pelayanan kesehatan gigi, termasuk deteksi dini penyakit gigi dan mulut, dengan pelayanan kesehatan primer adalah kunci dari peningkatan derajat kesehatan masyarakat. FKTP adalah faskes pertama yang didatangi masyarakat saat mengidap sakit gigi, memberikan rujukan sesuai kebutuhan pasien ke FKTL, serta dapat mengadakan deteksi dini untuk seluruh populasi maupun populasi dengan risiko tinggi. Dengan telah selesainya penyusunan kurikulum dan modul ToT Deteksi Dini Masalah

Kesehatan Gigi dan Mulut maka diperlukan penguatan kapasitas FKTP untuk memberikan layanan deteksi dini penyakit gigi dan mulut sehingga tersedia fasilitator di seluruh Provinsi.

B. Tujuan

Setelah mengikuti *Training of Trainer* (ToT) peserta mampu melatih pada pelatihan deteksi dini penyakit gigi dan mulut bagi Dokter dan Terapis Gigi dan Mulut di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

C. Kompetensi

Setelah mengikuti *Training of Trainer* (ToT) peserta pelatihan diharapkan :

1. Melaksanakan promosi Kesehatan dalam program Kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan siklus kehidupan
2. Melaksanakan deteksi dini penyakit gigi dan mulut sesuai dengan siklus kehidupan
3. Melaksanakan tatalaksana dan rujukan sesuai indikasi kasus
4. Melaksanakan Upaya Kesehatan dalam intervensi penggunaan fluoride sesuai indikasi kasus.
5. Melaksanakan pencatatan dan pelaporan
6. Melatih pada pelatihan deteksi dini penyakit gigi dan mulut bagi Dokter dan Terapis Gigi dan Mulut di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)

Keterangan

- **T** : Teori;
- **P** : Penugasan/Praktik;
- **PL** : Praktik Lapangan
- **SM** : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- **AK** : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **SL** : Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal/ tatap muka

D. Struktur Program Konversi Pelatihan Blended

No	Mata Pelatihan	Waktu				T		P			PL		JML		
		T	P	PL	jml	SM	SL	SM	AK	SL	SM	SL	SM	AK	SL
A.	MATA PELATIHAN DASAR														
1.	Kebijakan dan strategi program kesehatan gigi dan mulut	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0
2.	Manajemen Program Kesehatan Gigi dan Mulut	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0
	Sub Total	4	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	4	0	0
B.	MATA PELATIHAN INTI :														
1.	Promosi Kesehatan dalam Program Kesehatan Gigi dan Mulut sesuai dengan siklus kehidupan	2	2	1	5	0	2	0	0	2	0	1	0	0	5
2.	Deteksi dini penyakit gigi dan mulut sesuai dengan siklus kehidupan	4	2	5	11	0	4	0	0	2	0	5	0	0	11
3.	Talaksana dan rujukan sesuai dengan indikasi kasus	2	2	4	8	0	2	0	0	2	0	4	0	0	8
4.	Upaya kesehatan dalam intervensi penggunaan fluoride sesuai indikasi kasus	2	2	4	8	0	2	0	0	2	0	4	0	0	8
5.	Pencatatan dan Pelaporan	2	2	0	4	2	0	2	0	0	0	0	4	0	0
6.	Teknik Melatih	5	7	0	12	0	5	0	0	7	0	0	0	0	12
	Sub Total	17	17	14	48	2	15	2	0	15	0	14	4	0	48
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG														
1.	Membangun komitmen belajar (Building Learning Commitment/BLC)	0	3	0	3	0	0	3	0	0	0	0	3	0	0
2.	Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0
3.	Rencana Tindak Lanjut	1	2	0	3	0	1	0	0	2	0	0	0	0	3
	Sub total	3	5	0	8	2	1	3	0	2	0	0	5	0	3
	Jumlah	24	22	14	60	8	16	5	0	17	0	14	13	0	47

D. Peserta pelatihan

1. Kriteria peserta sebagai berikut :

- a. Latar belakang Pendidikan dokter gigi dan terapis gigi dan mulut
- b. Diutamakan pengelola program Kesehatan gigi dan mulut
- c. Bersedia tidak pindah selama minimal 2 tahun setelah mengikuti pelatihan
- d. Bersedia mengikuti pelatihan secara penuh dengan peraturan yang ditetapkan
- e. Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang

2. Jumlah peserta

No	Peserta	Kriteria
1.	Provinsi	PJ. Program Kesgilut
	Dinas Kesehatan Provinsi	Widyaiswara
	Bapelkes Provinsi	ASN atau OP (PDGU atau PT GMI)
	Dokter Gigi atau Terapis Gigi dan Mulut	
2.	Kabupaten/Kota	
	Dinas Kesehatan Kab/Kota	PJ. Program Kesgilut
	Puskesmas Kab/Kota	Dokter Gigi atau Terapis Gigi dan Mulut

E. Ketentuan Pelatih

1. Kriteria Pelatih sebagai berikut :

No	Materi	Kriteria Pelatih
A	Mata Pelatihan Dasar	
1	Kebijakan dan Strategi Program Kesehatan Gigi dan Mulut	1. Pejabat Pimpinan Tinggi di Direktorat P2PTM atau yang di delegasikan
2	Manajemen Program Kesehatan Gigi dan Mulut	2. Tim Penyusun kurikulum dan modul Deteksi Dini Penyakit Gigi dan Mulut
B	Materi Inti	
1	Promosi Kesehatan dalam Program Kesehatan Gigi dan Mulut Sesuai dengan Siklus Kehidupan	1. Akademis yang menguasai substansi 2. Anggota organisasi profesi Kedokteran gigi dan terapis gigi
2	Deteksi Dini Penyakit Gigi dan Mulut Sesuai dengan Siklus Kehidupan	
3	Tatalaksana Rujukan Sesuai dengan Indikasi Kasus	
4	Upaya Kesehatan dalam Intervensi Penggunaan <i>Fluoride</i> sesuai Indikasi Kasus	
5	Pencatatan dan Pelaporan	Tim penyusun kurikulum dan modul Deteksi Dini Penyakit Gigi dan Mulut

C	Mata Pelatihan Penunjang	
1	Membangun Komitmen Belajar	Widyaswara atau Pengendali Pelatihan (MOT)
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi atau widyaswara yang telah mengikuti ToT Anti Korupsi
3	Rencana Tindak Lanjut	Widyaswara atau Pengendali Pelatihan (MOT)

F. Penyelenggaraan

1. Penyelenggaraan Pelatihan

- Institusi pelatihan pemerintah yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes)
- Dinas Kesehatan Provinsi/Kab/Kota bekerjasama dengan Institusi Pemerintah yang terakreditasi

2. Sertifikat pelatihan

Setiap peserta pelatihan berhak mendapatkan sertifikat dengan ketentuan :

- Mengikuti minimal 95% proses pembelajaran
- Memenuhi kriteria kelulusan sesuai ketentuan

G. Evaluasi (evaluasi peserta, pelatih/fasilitator dan penyelenggaraan)

Evaluasi yang dilakukan oleh penyelenggara pelatihan adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi peserta

- Post test dan teknik melatih dengan minimal 70 dan bobot penilaian sebesar 60 %
- Penyelesaian seluruh penugasan (100%) dengan bobot penilaian sebesar 40%

2. Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator

Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator dilakukan oleh peserta, yang menilai aspek antara lain :

- a. Penguasaan materi
- b. Sistematika dan cara penyajian materi
- c. Penggunaan metode, media dan alat bantu pelatihan
- d. Sikap dan perilaku
- e. Kerapihan pakaian
- f. Penggunaan bahasa
- g. Cara menjawab pertanyaan peserta
- h. Pemberian motivasi dan inspirasi kepada peserta
- i. Kerjasama antar fasilitator (dalam tim)

3. Evaluasi penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan oleh peserta terhadap keseluruhan penyelenggaraan Pelatihan. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk menilai efektifitas pelatihan serta menghimpun feedback guna perbaikan pelaksanaan pelatihan di masa mendatang.

H. Metode Pelatihan

Pelatihan ini menggunakan berbagai metode pembelajaran secara blended Learning yang diawali dengan pembelajaran tahap online secara sinkronus maya dan dilanjutkan dengan tahap klasikal.

I. Penutup

Demikian kerangka acuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai dasar dalam penyelenggaraan kegiatan TOT Deteksi Dini Penyakit Gigi dan Mulut bagi Dokter Gigi dan Terapis Gigi dan Mulut di FKTP.

Direktur Penyakit Tidak Menular,



dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid

TRAINING OF TRAINER (TOT) DETEKSI DINI PENYAKIT GIGI DAN MULUT BAGI TENAGA KESEHATAN

**DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA METODE BLENDED LEARNING ANGKATAN I DAN II TAHUN 2025
19 - 20 SEPTEMBER (DARING), BOGOR 21 - 28 SEPTEMBER (LURING)**

WAKTU (WIB)	METODE			MATERI	FASILITATOR	
	T	P	PL		ANGKATAN I	ANGKATAN II
PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN/ ONLINE						
JUMAT, 19 SEPTEMBER 2025						
07.00 - 08.00 WIB				Pre Test	Panitia	Panitia
08.00 - 08.45 WIB				Upacara Pembukaan	Direktur P2PTM	
08.45 - 10.15 WIB	2			Kebijakan dan Strategi Program Kesehatan Gigi dan Mulut	Fasilitator Dit. PTM	Fasilitator Dit. PTM
10.15 - 10.30 WIB				Istirahat		
10.30 - 11.15 WIB		1		Building Learning Commitment	Fasilitator BBPK Ciloto	Fasilitator BBPK Ciloto
11.15 - 13.00 WIB				Istirahat		
13.00 - 14.30 WIB		2		Building Learning Commitment	Fasilitator BBPK Ciloto	Fasilitator BBPK Ciloto
14.30 - 16.00 WIB	2			Management Program Kesehatan Gigi dan Mulut	Fasilitator Dit. PTM	Fasilitator Dit. PTM
SABTU, 20 SEPTEMBER 2025						
08.00 - 08.15 WIB				Refleksi		
08.15 - 09.45 WIB				Anti Korupsi	Fasilitator BBPK Ciloto	Fasilitator BBPK Ciloto
09.45 - 10.00 WIB				Istirahat		
10.00 - 12.15 WIB	3			Teknik Melatih	Fasilitator BBPK Ciloto	Fasilitator BBPK Ciloto
12.15 - 13.00 WIB				ISHOMA		
13.00 - 14.30	2			Teknik Melatih	Fasilitator BBPK Ciloto	Fasilitator BBPK Ciloto
PEMBELAJARAN LUAR JARINGAN/TATAP MUKA ANGKATAN I DAN II						
MINGGU, 21 SEPTEMBER 2025						
14.00 - 16.00 WIB				Registrasi peserta	Panitia	Panitia
16.00 - 17.00 WIB				Pembukaan	Direktur PTM	
SENIN, 22 SEPTEMBER 2025						
08.00 - 08.15 WIB				Refleksi		
08.15 - 09.45 WIB	2			Promosi Kesehatan dalam Program Kesehatan Gigi dan Mulut Sesuai dengan Siklus Kehidupan	PTGMI	PTGMI
09.45 - 10.00 WIB				Istirahat		
10.00 - 11.30 WIB		2		Promosi Kesehatan dalam Program Kesehatan Gigi dan Mulut Sesuai dengan Siklus Kehidupan	PTGMI	PTGMI
11.30 - 12.30 WIB				ISHOMA		
12.30 - 14.45 WIB	3			Deteksi Dini Penyakit Gigi dan Mulut sesuai siklus kehidupan	PDGI	PDGI
14.45 - 15.00 WIB				Istirahat		
15.00 - 17.15 WIB	1	2		Deteksi Dini Penyakit Gigi dan Mulut sesuai siklus kehidupan	PDGI	PDGI
SELASA, 23 SEPTEMBER 2025						
08.00 - 08.15 WIB				Refleksi		
08.15 - 09.45 WIB	2			Tatalaksana Tindak Lanjut Hasil Deteksi Dini sesuai kompetensi	PDGI	PDGI
09.45 - 10.00 WIB				Istirahat		
10.00 - 11.30 WIB		2		Tatalaksana Tindak Lanjut Hasil Deteksi Dini sesuai kompetensi	PDGI	PDGI
11.30 - 13.00 WIB				ISHOMA		
13.00 - 14.30 WIB	2			Upaya kesehatan dalam intervensi penggunaan fluoride sesuai indikasi kasus	PDGI	PDGI
14.30 - 14.45				Istirahat		
14.45 - 16.15		2		Upaya kesehatan dalam intervensi penggunaan fluoride sesuai indikasi kasus	PDGI	PDGI

TRAINING OF TRAINER (TOT) DETEKSI DINI PENYAKIT GIGI DAN MULUT BAGI TENAGA KESEHATAN

**DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA METODE BLENDED LEARNING ANGKATAN I DAN II TAHUN 2025
19 - 20 SEPTEMBER (DARING), BOGOR 21 - 28 SEPTEMBER (LURING)**

RABU, 24 SEPTEMBER 2025						
08.00 - 08.15 WIB				Refleksi		
08.15 - 09.45 WIB	2			Pencatatan Pelaporan	Fasilitator Dit. PTM	Fasilitator Dit. PTM
09.45 - 10.00 WIB				Istirahat		
10.00 - 11.30 WIB		2		Pencatatan Pelaporan	Fasilitator Dit. PTM	Fasilitator Dit. PTM
11.30 -13.00 WIB				Istirahat		
13.00- 14.30 WIB		2		Pembekalan Praktik Lapangan		
Kamis, 25 September 2025						
07.00 - 08.00				Perjalanan menuju Puskesmas	Fasilitator	Fasilitator
08.00 - 09.30			2	Praktik Lapangan	Fasilitator OP dan Dinkes	Fasilitator OP dan Dinkes
09.30 - 09.45				Istirahat		
09.45 - 12.00			3	Praktik Lapangan	Fasilitator OP dan Dinkes	Fasilitator OP dan Dinkes
12.00 - 13.00				ISHOMA		
13.00 - 15.15			3	Praktik Lapangan	Fasilitator OP dan Dinkes	Fasilitator OP dan Dinkes
15.15 - 15.30				Istirahat		
15.30 - 16.15			1	Praktik Lapangan	Fasilitator OP dan Dinkes	Fasilitator OP dan Dinkes
Jumat, 26 September 2025						
07.45 - 08.00				Refleksi		
08.00- 11.45			3	Praktik Lapangan	Fasilitator OP dan Dinkes	Fasilitator OP dan Dinkes
11.45 - 13.00				ISHOMA		
13.00 - 14.30			2	Pemaparan Hasil PKL	Fasilitator OP dan Dinkes	Fasilitator OP dan Dinkes
				Persiapan Mikroteaching		
Sabtu, 27 September 2025						
08.00 - 12.00		5		Teknik Melatih	Fasilitator BBPK Ciloto	Fasilitator BBPK Ciloto
12.00 - 13.00				Istirahat		
13.00 - 14.30		2		Teknik Melatih	Fasilitator BBPK Ciloto	Fasilitator BBPK Ciloto
14.30 - 16.00	1	2		Rencana Tindak Lanjut	Fasilitator BBPK Ciloto	Fasilitator BBPK Ciloto
MINGGU, 28 September 2025						
08.00 - 08.45				Post Test	Panitia	Panitia
08.45 - 10.00				Penutupan	Ketua Tim Kerja Kesgilut dan Indera	Ketua Tim Kerja Kesgilut dan Indera
10.00 - 12.00				Penyelesaian Administrasi	Panitia	Panitia

TATA TERTIB PESERTA

Training of Trainer Pelatihan Deteksi Dini Gigi dan Mulut

A. Ketentuan Umum

1. Kegiatan dilaksanakan di Hotel Royal Padjajaran Bogor
2. Waktu pelaksanaan: hari Senin - Minggu, 22 - 28 September 2025

B. Tata Tertib Penyelenggaraan

1. Peserta melakukan konfirmasi kehadiran dan registrasi online melalui tautan berikut s.kemkes.go.id/NominasiTOTGIMUL2025
2. Panitia menyediakan penginapan/akomodasi di Hotel Royal Padjajaran Bogor dengan hunian 1 kamar untuk 2 orang (*twin share*)
Check In kamar: Senin, 22 September 2025 Pukul 14.00- 19.00 WIB
Check Out kamar: Minggu, 28 September 2025 Pukul 12.00 WIB
3. Pada saat registrasi di hotel setiap peserta wajib menyerahkan kelengkapan administrasi berupa:
 - a. Surat Tugas asli yang sudah ditanda tangani oleh pejabat berwenang dan diberi cap basah instansi atau *e-sign*;
 - b. Peserta dengan transportasi pesawat wajib membawa :
 - ✓ Tiket pesawat pulang dan pergi;
 - ✓ *Boarding pass* penerbangan;
 - ✓ Bukti transportasi (taksi) dari instansi asal ke bandara asal;
 - ✓ Bukti transportasi (taksi) dari bandara ke Hotel Royal Padjajaran Bogor Pulang Pergi (PP) dengan transportasi darat dan wajib membawa bukti transportasi.
4. Panitia menanggung biaya paket pertemuan *fullboard*, biaya transportasi dan uang harian *fullboard* sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2025, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Biaya transportasi peserta (tiket pesawat dan taksi) akan dibayarkan *at cost* sesuai dengan bukti perjalanan dinas yang diserahkan kepada panitia saat registrasi dengan tetap mengacu pada SBM 2025;
 - b. Harga tiket pesawat PP tidak melebihi pagu SBM 2025;
 - c. Taksi harus menggunakan armada taksi biasa seperti *blue bird*, *express*, taksi *online* dan sekelasnya dengan melampirkan bukti taksi berupa *print out*, pdf atau screenshot dari aplikasi pemesanan taksi *online*. Jika memakai tulis tangan harus ada stempel resmi dari taksi;
 - d. Tidak diperkenankan menggunakan taksi premium seperti *golden bird* dan sekelasnya.

5. Panitia tidak menanggung :
 - a. Biaya penginapan di luar penginapan yang telah ditentukan;
 - b. Uang harian H-1 dan H+1 kegiatan;
 - c. Makanan dan minuman yang dipesan secara pribadi/di luar jadwal kegiatan/ta npa seizin panitia;
 - d. Kerusakan atau kehilangan barang, baik di dalam maupun di luar tempat pert emuan dan kamar peserta;
 - e. Akomodasi dan konsumsi peserta yang tidak sesuai dengan daftar undangan (keluarga, sopir, dan lain sebagainya) cucian (*laundry*), fax dan telepon local maupun telepon interlokal.
6. Untuk kebutuhan praktik Teknik melatih, diharapkan peserta membawa laptop.
7. Seluruh peserta diharapkan berperan aktif dan mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai selesai.

ANGKATAN I

No .	Provinsi	Kab/Kota	SBM Maksimal Pesawat	SBM Transport Jakarta - Bogor (PP)	SBM Transport Taksi Asal (PP)	SBM Transport Kabupaten
1	Bali	Kota Denpasar	3,262,000	600,000	486,000	0
		Kab. Buleleng				530,000
2	Bengkulu	Kota Bengkulu	2,621,000	600,000	234,000	0
		Kab. Bengkulu Tengah				464,000
3	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	3,829,000	600,000	402,000	0
		Kab. Takalar				380,000
4	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	2,995,000	600,000	386,000	0
		Kota Banjarbaru				450,000
5	Sulawesi Tengah	Kota Palu	5,113,000	600,000	330,000	0
		Kab. Parigi Moutong				500,000

ANGKATAN II

No.	Provinsi	Kab/Kota	SBM Maksimal Pesawat	SBM Transport Jakarta - Bogor (PP)	SBM Transport Taksi Asal (PP)	SBM Transport Kota/Kabupaten
1	Jawa Barat	Kota Depok				400,000
		Kab. Subang				986,000
		Kota Bandung				900,000
2	Sumatera Utara	Kota Medan	3,808,000	600,000	616,000	0
		Kota Pematang Siantar				450,000
3	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	2,781,000	600,000	366,000	1,100,000
		Kota Pontianak				0
4	NTB	Kab. Lombok Tengah	3,230,000	600,000	496,000	900,000
		Kab. Sumbawa				900,000
		Kota Mataram				0
5	*Sulawesi Tenggara	Kota Baubau	4,182,000	600,000	342,000	1,000,000
		Kab. Kolaka				740,000
		Kota Kendari				0